

Sistem Informasi Pengolahan Data Bantuan Sosial Pada Kantor Kelurahan Muara Dua Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih Menggunakan VB. Net

Akhmad Sayuti^{*1}, Serry Davizan², Tyara Monica³

¹³Manajemen Informatika Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Bina Sriwijaya Palembang

²Teknik Komputer Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Bina Sriwijaya Palembang
macesmad@gmail.com¹, serryd@gmail.com², tyara.monica@gmail.com³

Abstract

The social assistance data processing information system is a system designed to assist the process of data collection, management and distribution of social assistance effectively and efficiently. By using Visual Basic .NET software, this system can be created with various features to simplify the processing of social assistance data at the Muara Dua Village Office, East Prabumulih District, Prabumulih City. Management of social assistance data is still done manually, which has the potential to cause data errors, delays and difficulties in monitoring aid distribution. Therefore, a desktop-based Social Assistance Data Processing Information System was designed using Visual Basic .NET which aims to increase efficiency and accuracy in managing social assistance data. Data Collection on Aid Recipients will facilitate the registration process and record data on aid recipients in a structured and detailed manner. Grouping Recipient Data Based on Assistance Categories allows grouping recipient data based on the type of assistance received. Aid Distribution Reporting and Monitoring provides reports that are easy to monitor to see the amount of aid that has been distributed and what is still available. History and Documentation of Aid Distribution will store historical data on aid distribution to facilitate monitoring and avoid duplication of aid recipients. The use of this system is expected to help sub-district employees manage social assistance data more quickly, accurately and organized. With this Social Assistance Data Processing Information System, it is hoped that transparency and accountability will increase in the distribution of social assistance to the community.

Keywords: Applications, Social Assistance, Data Processing, VB Net.

Abstraksi

Sistem informasi pengolahan data bantuan sosial adalah sistem yang dirancang untuk membantu proses pendataan, pengelolaan, dan penyaluran bantuan sosial secara efektif dan efisien. Dengan menggunakan software Visual Basic .NET, sistem ini dapat dibuat dengan berbagai fitur untuk mempermudah proses pengolahan data bantuan sosial pada Kantor Kelurahan Muara Dua, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih. Pengelolaan data bantuan sosial masih dilakukan secara manual, yang berpotensi menimbulkan kesalahan data, keterlambatan, dan kesulitan dalam pemantauan penyaluran bantuan. Oleh karena itu, dirancang sebuah Sistem Informasi Pengolahan Data Bantuan Sosial berbasis desktop menggunakan Visual Basic.NET yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data bantuan sosial. Pendataan Penerima Bantuan akan Memudahkan proses pendaftaran dan pencatatan data penerima bantuan secara terstruktur dan terperinci. Pengelompokan Data Penerima Berdasarkan Kategori Bantuan memungkinkan pengelompokan data penerima berdasarkan jenis bantuan yang diterima. Pelaporan dan Pemantauan Penyaluran Bantuan menyediakan laporan yang mudah dipantau untuk melihat jumlah bantuan yang sudah disalurkan dan yang masih tersedia. Riwayat dan Dokumentasi Penyaluran Bantuan akan Menyimpan data riwayat penyaluran bantuan untuk memudahkan pemantauan dan menghindari duplikasi penerima bantuan. Penggunaan sistem ini diharapkan dapat membantu pegawai kelurahan dalam mengelola data bantuan sosial dengan lebih cepat, akurat, dan terorganisir. Dengan adanya Sistem Informasi Pengolahan Data Bantuan Sosial ini, diharapkan pula peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat.

Kata Kunci: Aplikasi, Bantuan Sosial, Pengolahan Data, VB Net.

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan sebuah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar ataupun akses terhadap pendidikan dan kesehatan. Permasalahan kemiskinan tidak terlepas dari strategi nasional yang bertujuan mewujudkan kesejahteraan sosial dan ekonomi bagi masyarakat negara tersebut secara keseluruhan (Nurmayanti & Mintoro, 2018).

Bantuan sosial merupakan salah satu program penting pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi mereka yang tergolong tidak mampu atau rentan terhadap kondisi ekonomi yang sulit. Di wilayah Kelurahan Muara Dua, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, pengelolaan data penerima bantuan sosial masih menghadapi berbagai tantangan. Pengolahan data yang dilakukan secara manual sering kali mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan, ketidakakuratan data, serta kesulitan dalam pemantauan dan pelaporan bantuan yang telah disalurkan. Hal ini dapat menghambat

Sistem Informasi Pengolahan Data Bantuan Sosial Pada Kantor Kelurahan Muara Dua Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih Menggunakan VB. Net

efisiensi program bantuan sosial, yang seharusnya cepat dan tepat sasaran.

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan manfaat baru bagi sebuah organisasi dalam hal mengumpulkan dan menyimpan data serta melakukan proses pengolahan untuk menciptakan informasi yang bermanfaat dalam membuat keputusan (Hairil & Widjaja, 2018).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem informasi yang mampu mendukung proses pengolahan data bantuan sosial secara lebih efisien, akurat, dan mudah diakses. Dengan adanya Sistem Informasi Pengolahan Data Bantuan Sosial berbasis Visual Basic .NET, diharapkan dapat memfasilitasi pengelolaan data penerima bantuan sosial secara digital. Sistem ini dirancang untuk mencatat dan mengelola data penerima bantuan secara terstruktur, mendukung pembuatan laporan yang dibutuhkan secara cepat, serta membantu proses verifikasi dan validasi data agar bantuan tersalurkan kepada masyarakat yang benar-benar berhak. Sistem ini meliputi fitur utama, seperti pencatatan data penerima, pengelompokan jenis bantuan, pembuatan laporan penyaluran, dan penyimpanan riwayat bantuan.

Informasi merupakan data yang telah diolah, dikategorikan, dan diinterpretasikan serta memiliki arti dan kegunaan. Pengelolaan data merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan pemeliharaan data secara efisien dan aman Anggina et al., 2024.

Dengan menggunakan Visual Basic .NET sebagai bahasa pemrograman, sistem ini dapat dikembangkan dengan tampilan yang interaktif, mudah digunakan oleh pegawai kelurahan, serta mampu memenuhi kebutuhan pengolahan data dalam skala lokal. Melalui penerapan sistem ini, diharapkan tercipta pengelolaan bantuan sosial yang lebih transparan dan akuntabel, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program bantuan yang ada. Selain itu, sistem ini juga diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk meminimalisir kendala yang selama ini dihadapi dalam pengelolaan bantuan sosial di Kelurahan Muara Dua.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem

Sistem adalah Konsep Dasar Sistem yang mendefinisikan sistem sebagai bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau dimaksud. Sistem sebagai suatu komponen atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain dan terpadu (Amaliah, 2021).

2.2 Informasi

Informasi adalah Konsep Dasar Informasi mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk

mengambil keputusan masa kini maupun yang akan datang. Informasi mempunyai ciri benar atau salah, baru, tambahan dan kolektif (Amaliah, 2021).

2.3 Aplikasi

Aplikasi adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer untuk melayani kebutuhan akan beberapa kegiatan yang hampir dilakukan manusia. Aplikasi merupakan sebuah program perangkat lunak yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan berupa aktivitas sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pemakai (Sari & Barnianto, 2023).

2.4 Sistem Informasi

Sistem Informasi “kumpulan dari obyek-obyek seperti orang, resources, konsep, dan prosedur yang ditujukan untuk melakukan fungsi tertentu atau memenuhi suatu tujuan”. “Sistem adalah sekelompok elemen yang bekerja sama (terintegrasi) untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran tertentu (Linggajaya, 2022).

Konsep Sistem Informasi Sistem juga merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan dan bekerjasama untuk memproses masukan-masukan tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan (Amaliah, 2021).

Konsep Dasar Sistem Informasi Ada beberapa Definisi tentang Sistem informasi yaitu Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen –komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan /atau untuk mengendalikan organisasi. Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan sistem (Amaliah, 2021).

2.5 Website

“Website merupakan kumpulan komponen terdiri dari teks, gambar dan suara serta animasi sehingga lebih menjadi media informasi yang menarik dikunjungi“. “Website merupakan kumpulan dari halaman situs yang terangkum didalam sebuah domain atau subdomain, yang terdapat dalam WWW (*World Wide Web*) di internet” (Linggajaya, 2022).

2.6 Pengolahan Data

Pengolahan Data adalah manipulasi data agar menjadi bentuk yang lebih berguna. Pengolahan data tidak hanya berupa perhitungan numerik tetapi juga operasi-operasi

seperti klasifikasi dan perpindahan data dari satu tempat ke tempat lainnya (Sari & Barnianto, 2023).

pengolahan data merupakan proses manipulasi data dari penginputan hingga menjadi informasi yang dapat dengan mudah dimengerti oleh para pengguna.

2.7 Bantuan Sosial

Dibidang pemerintahan atau organisasi juga menerapkan sistem informasi, seperti sekarang tersebar di media bahwa bantuan sosial untuk masyarakat terdampak Covid-19. Menurut Permendagri No. 32 Tahun 2011 Pasal 1 bahwa Bantuan Sosial (Bansos) adalah bentuk bantuan yang diberikan oleh pemerintah daerah kepada kelompok masyarakat. Bentuk bantuan dapat berupa uang atau barang, tidak berkelanjutan dan selektif dengan tujuan untuk proteksi dari segala kemungkinan yang dapat menimbulkan resiko social (Linggajaya, 2022).

Bantuan Sosial adalah sesuatu yang diberikan kepada masyarakat untuk melindungi apabila kemungkinan terjadi resiko sosial dan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bentuk uang atau barang (Sari & Barnianto, 2023).

Bantuan Sosial yaitu suatu pemberian pemerintah kepada masyarakat yang tergolong miskin sehingga dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dapat berupa bantuan tunai maupun non tunai dan bersifat hanya sementara.

2.8 Website

Website adalah jaringan komputer yang terdiri dari kumpulan situs internet yang menawarkan teks, grafik, suara dan sumber daya animasi melalui hypertext transfer protokol. Web merupakan situs halaman yang memuat informasi dan data dalam bentuk gambar, teks, grafik dan bentuk animasi, bisa diakses dengan mudah, kapanpun dan dimanapun (Sari & Barnianto, 2023).

2.9 PHP

PHP merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat website dinamis dan interaktif. Dinamis artinya bisa berubah tergantung tampilan dan kondisi tertentu, interaktif artinya dapat memberi feedback. PHP adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan aplikasi web dengan menggunakan kode-kode (script) (Sari & Barnianto, 2023).

PHP (*Hypertext Preprocessor*) ada awalnya, Namanya diambil dari *Personal Home Page*. PHP adalah Bahasa pemrograman *open-source* atau terbuka, dapat dikatakan PHP bukanlah menjadi bahasa pemrograman yang utama tetapi PHP bisa digunakan agar web yang dibangun menghasilkan web statis, dinamis dan interaktif. Agar web

yang dibangun menjadi web yang dinamis dan interaktif PHP mempunyai kegunaan untuk mempersingkat penggunaan HTML dan CSS, PHP dapat mengatur baris yang dibutuhkan (Augustine & Matondang, 2023).

2.10 MySQL

MySQL merupakan database engine atau server database yang mendukung bahasa database SQL sebagai bahasa interaktif dalam mengelola data. PHP adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan aplikasi web dengan menggunakan kode-kode (script) (Sari & Barnianto, 2023).

2.11 Xampp

Xampp yaitu software bebas yang mendukung banyak sistem operasi yang berfungsi sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas Apache, HTTP server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang dirangkai dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Server lokal yang biasa digunakan adalah htdocs dan MySQL (Sari & Barnianto, 2023).

2.12 Database

Database adalah sebuah tempat penyimpanan yang besar yang mana terdapat kumpulan data yang tidak hanya berisi data operasional tetapi juga deskripsi data. Database merupakan suatu aplikasi yang memuat kumpulan data yang saling terhubung satu sama lain dan memudahkan dalam penyimpanan dan pengaksesan data (Sari & Barnianto, 2023).

2.13 UML

UML merupakan bahasa untuk pemodelan grafis yang mendefinisikan, membangun dan mendokumentasikan semua alat perangkat lunak. Tujuan dari penggunaan model ini adalah mengenali bagian mana yang termasuk dalam ruang lingkup sistem yang dibicarakan (Augustine & Matondang, 2023).

2.14 ERD

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah sekumpulan cara atau peralatan untuk mendeskripsikan data-data atau objek-objek yang dibuat berdasarkan dan berasal dari dunia nyata yang disebut entitas (entity) serta hubungan (relationship) antar entitas-entitas tersebut dengan menggunakan beberapa notasi (Sulistyanto & Mujiastuti, 2022).

3. METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa asingnya yaitu Research and Development. Pendekatan ini merupakan sebuah metode yang dipakai dalam mewujudkan suatu hasil produk serta menguji efektifnya (Badaruddin & Puspa, 2021). Pendekatan ini memecah menjadi 3 bagian pada penelitian:

- a) Metode Deskriptif. Metode ini di pakai pada tahap awal penelitian untuk mengumpulkan data dan kondisi dengan membandingkan semua produk yang telah dirancang dan yang di tingkatkan menjadi produk yang lebih baik.
- b) Metode Evaluatif. Metode ini merupakan proses pengujian dan pengembangan pada produk yang dirancang.
- c) Metode Eksperimen. Metode ini adalah metode untuk menguji apakah produk yang dirancang sesuai dengan yang diharapkan (Badaruddin & Puspa, 2021).

Metodologi yang digunakan dalam proposal penelitian ini adalah metodologi Deskriptif. Descriptive adalah menggambarkan dan menjelaskan aktivitas kegiatan yang ada di tempat penelitian saat ini yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yaitu dengan Metode Observasi digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan. Pengumpulan data ini dilakukan peneliti dengan cara pengamatan langsung kepada tempat yang diteliti yaitu Muara Dua agar di dapat informasi yang nantinya dapat digunakan untuk kepentingan membuat Aplikasi Pengolahan data pada Muara Dua berbasis VB. Net (Hairil & Widjaja, 2018).

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti Ndakuramba et al., 2022.

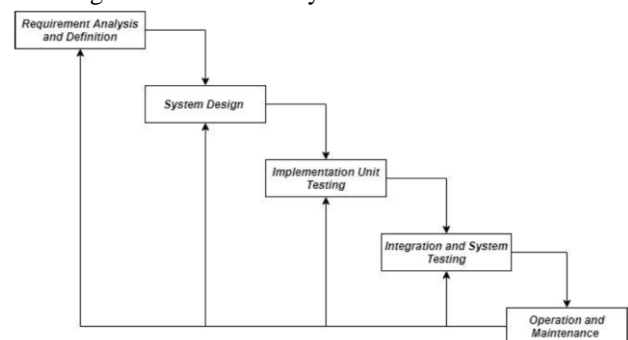
Metode Dokumentasi sebenarnya dapat dikategorikan dalam kerja lapangan, namun lebih spesifik lagi. Dokumentasi yang dimaksud tidak hanya rekaman audio, audio visual, dan visual, melainkan juga dokumentasi-dokumentasi yang didapatkan melalui kerja lapangan. Dalam sehari-hari kita, dokumentasi juga kerap disebut sebagai arsip. Keberadaan arsip ini

sangat penting untuk mendukung penelitian Mangedong et al., 2023.

3.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode Pengembangan Sistem Metode yang digunakan dalam perancangan sistem ini yaitu metode waterfall. Langkah-langkah dalam perancangan sistem waterfall. Terdapat lima tahapan dalam metode waterfall yang dijelaskan berikut Pratama et al., 2020.

- a) Requirement Analysis and Definition; Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis, dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap untuk digunakan pada tahap selanjutnya. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, survey atau diskusi.
- b) System Design; Tahap ini dilakukan sebelum melakukan coding. Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang akan dikerjakan. Tahap ini membantu dalam menspesifikasikan kebutuhan hardware dan sistem serta mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.
- c) Implementation Unit Testing; Dalam tahap ini desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji baik secara unit.
- d) Integration and System Testing; Di tahap ini dilakukan penggabungan modulmodul yang sudah dibuat, dan dilakukan pengujian secara keseluruhan (system testing), ini dilakukan untuk mengetahui apakah software yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan masih terdapat kesalahan atau tidak.
- e) Operation and Maintenance; merupakan tahap terakhir dalam model waterfall. Mengoperasikan program dilingkungannya, dan melakukan pemeliharaan seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenarnya.



Gambar 1. Metode Waterfall

3.4 Metode Analisis Kebutuhan Sistem

Proses pengolahan data bantuan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial saat ini memang sudah terkomputerisasi. Akan tetapi proses tersebut masih kurang efektif dan efisien. Selain itu, belum adanya sistem keamanan yang memadai membuat data sangat rawan akan tindakan manipulasi dari pihak-pihak tertentu yang tidak bertanggung jawab. Berdasarkan permasalahan inilah maka diusulkan untuk membuat sistem informasi bantuan sosial berbasis desktop. Adapun software sistem yang dibutuhkan adalah sistem operasi Windows 10, Delphi 7 dan XAMPP 3.2.2. Sementara hardware yang dibutuhkan adalah sebuah laptop dengan processor intel core i7, RAM 16 GB dan harddisk 1 TB (Ibrahim, 2019).

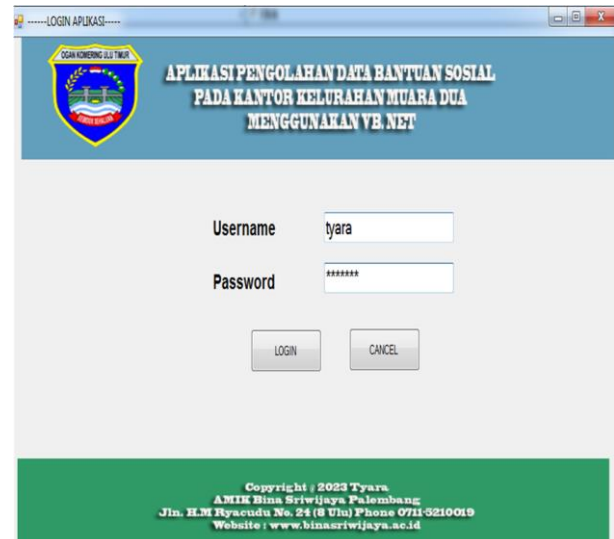
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan perancangan dan pembuatan program maka hasil akhir yang akan dicapai peneliti adalah sebuah program sederhana yaitu Aplikasi Pengolahan Data Bantuan Sosial Pada Kantor Kelurahan Muara Dua Menggunakan Vb.Net. Aplikasi ini dihasilkan setelah melalui beberapa tahap rancangan yang terdiri dari rancangan DFD, ERD, rancangan Basis Data, desain input serta output.

Untuk menjalankan Aplikasi Pengolahan Data Kematian Warga di Kantor Kelurahan Muara Dua Menggunakan Vb.Net, dilakukan dengan menggunakan program freeware yang berupa XAMPP. Adapun langkah dalam menjalankannya adalah sebagai berikut:

- Arahkan mouse pada menu start.
- Pilih program XAMPP for Windows.
- Lalu akan tampil XAMPP Control Panel, klik tombol start pada Apache Server dan Mysql Server.
- Setelah XAMPP diaktifkan klik tombol Exit.
- Tahapan ini akan dijelaskan bagaimana langkah-langkah atau cara pengoperasian program aplikasi yang telah dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Vb.Net.

Proses menu Login adalah Langkah Awal dari penggunaan Aplikasi Pengolahan Data Bantuan Sosial pada Kantor Kelurahan Muara Dua Menggunakan Vb.Net.



Gambar 2. Halaman Login

Halaman Utama Aplikasi adalah Halaman Menu Utama keseluruhan Dari Aplikasi Pengolahan Data Bantuan Sosial Kelurahan Muara Dua Menggunakan Vb.Net. Dalam Menu Utama ini terdapat Menu file, transaksi, laporan-laporan dan keluar. Berikut gambar halaman utama:



Gambar 3. Halaman Utama Aplikasi

Halaman Data Bantuan Sosial adalah Halaman Data pembayaran dari pelanggan pada Kantor Kelurahan Muara Dua, Berikut ini adalah tampilan dari Laporan-Laporan:

Gambar 4. Halaman Data Bantuan Sosial

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari Penerapan *Sistem Informasi Pengolahan Data Bantuan Sosial* pada Kantor Kelurahan Muara Dua, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, yang dibangun menggunakan Visual Basic .NET telah berhasil membantu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan data penerima bantuan sosial. Sistem ini memungkinkan pendataan yang terstruktur, pengelompokan penerima berdasarkan jenis bantuan, pelaporan penyaluran bantuan, dan penyimpanan riwayat penyaluran dengan lebih mudah dan cepat. Penggunaan sistem ini secara keseluruhan telah mendukung pegawai dalam mengelola bantuan sosial dengan lebih teratur, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempermudah proses monitoring dan pelaporan.

Saran Agar sistem informasi ini dapat berjalan lebih optimal dan memenuhi kebutuhan yang semakin kompleks sarannya dengan Integrasi data terpusat dan penggunaan teknologi Cloud Computing untuk skalabilitas.

Daftar Pustaka

- Amaliah, K. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Pada Sekretariat Korpri Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Perangkat Lunak*, 3(1), 22-29.
- Anggina, A., Siregar, H. F., & Siregar, Y. H. (2024). Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Bansos Berbasis Web Pada Kelurahan Sei Kera Hulu. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 3(3), 107-119.
- Augustine, V., & Matondang, N. H. (2023, December). Sistem Informasi Bantuan Pada Dinas Sosial Pemerintah Kota Depok Berbasis Website. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Bidang Ilmu Komputer dan Aplikasinya* (Vol. 4, No. 2, pp. 177-188).
- Badaruddin, M., & Puspa, M. A. APLIKASI PENGOLAHAN DATA PENYALURAN BANTUAN BAGI

PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL BERBASIS ANDROID. *tablet*, 2, 4.

- Linggajaya, A. E. (2022). Sistem Informasi Pengajuan Bantuan Sosial (Sibansos). *SPEED-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 14(3).
- Ibrahim, I. (2019). Aplikasi Pengolahan Data Bantuan Sosial Pagi Pmks di Dinas Sosial Banjarmasin. *Journal of Industrial Engineering and Operation Management (JIEOM)*, 2(2).
- Hairil, I., & Widjaja, A. (2018). Rancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Bantuan Sosial Berbasis WEB Pada Yayasan Samudera Nurussoloh. *IDEALIS: InDonEsiA journal Information System*, 1(3), 16-22.
- Ndakuramba, H., Kalaway, R. Y., & Malo, R. M. I. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Penerima Bantuan Kurang Mampu Menggunakan Metode Waterfall. *JURNAL TEKNIK INFORMATIKA INOVATIF WIRA WACANA*, 1(1), 21-30.
- Pratama, A. N., Hendrawati, T. D., & Natalia, N. (2020, November). Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan dan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Kepada Masyarakat di Kecamatan Jampangtengah. In *SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi dan Riset Terapan)* (Vol. 2, pp. 106-111).
- Nurmayanti, N., & Mintoro, S. (2018). Penerapan Sistem Pengolahan Data Penerima Bantuan Dana Program Keluarga Harapan Pada Dinas Sosial Kabupaten Way Kanan Berbasis Web. *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 6(2), 11-20.
- Mangedong, D., Pusvita, E. A., & Wenda, P. (2023). Aplikasi Data Usulan Bantuan Sosial Menggunakan PHP pada Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Nabire. *Jurnal Teknologi dan Informatika*, 1(1), 39-46.
- Sulistiyanto, F., & Mujiastuti, R. (2022). Sistem Informasi E-Bansos Berbasis Web Pada Kelurahan Cipinang Besar Utara. *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 12(1).
- Sari, L. Y., & Barnianto, A. (2023). APLIKASI PENGOLAHAN DATA BANTUAN SOSIAL PADA DESA PANGKALAN BABAT BERBASIS WEB. *Jurnal Informasi dan Komputer*, 11(02), 190-198.